

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Hasil penelitian tentang pengembangan kurikulum KKNI berbasis pesantren di STAI Al-Anwar Sarang adalah sebagai berikut:

1. Konsep pengembangan kurikulum pesantren Berbasis KKNI pada perguruan tinggi di STAI Al-Anwar Sarang berlandaskan beberapa beberapa elemen, yaitu aspek religius, filosofis, psikologis, dan perkembangan zaman dengan mempertimbangkan prinsip relevansi dan kesinambungan melalui pendekatan *subject akademis*. Sedangkan tujuan pengembangannya adalah membentuk mahasiswa yang memiliki semangat dalam mempertahankan nilai-nilai pesantren salaf serta memiliki pola pikir kritis akademis.

Adapun dalam proses dan tahapan pengembangan kurikulum pesantren berbasis KKNI dilaksanakan dengan membentuk kelompok kecil yang dikordinir oleh kaprodi untuk menyusun kurikulum selama tahap pengembangan kurikulum. Selanjutnya pada tahap penyempurnaan, draft rancangan awal akan disampaikan kepada pimpinan dan dosen pengampu mata kuliah. Tahap selanjutnya adalah memanifestasikan draft tersebut dalam Rencana Perkuliahan Semester (RPS), yang diberikan kepada masing-masing dosen pengampu. Mata kuliah yang berbasis pondok pesantren hanya meliputi praktik membaca Kitab Salaf; Mashadir Tarbawi untuk Prodi PGMI; dan Ushul al-Tafsir wa Qawaiduhu dan Al-Dakhil Fit Tafsir untuk Prodi IQT.

2. Implementasi pengembangan kurikulum pesantren berbasis KKNi di STAI Al-Anwar Sarang dilaksanakan melalui praktikum dalam pelaksanaan pembelajaran pada mata kuliah khas pesantren. Adapun praktiknya seperti membaca kitab, tahfidz Qur'an dan Tajwid dan pembelajaran bahasa arab yang lebih menekankan pada kemampuan memahami nahwu shorof. Akan tetapi implemtasi yang ada belum sesuai dengan target Kemenristek Dikti, kurikulum KKNi berbasis pesantren belum dilaksanakan di STAI Al-Anwar Sarang secara maksimal. Ini disebabkan oleh SDM yang tidak memadai untuk menerapkan prosedur penyusunan kurikulum, pengembangan kurikulum berbasis KKNi masih relatif baru bagi STAI Al-Anwar, selain itu juga kurangnya sosialisasi tentang kurikulum dan kurangnya pendampingan ahli KKNi selama proses penyusunan membuat implementasinya kurang bisa terlaksana dengan baik. Meskipun demikian, lembaga tersebut terus berusaha untuk memaksimalkan implementasi dengan membentuk wadah ekstra kampus seperti UKM yang berfokus pada pengembangan kemampuan membaca kitab dan hafalan al-Qur'an.

UNUGIRI

6.2 Saran

Hasil penelitian ini merekomendasikan hal-hal berikut kepada pihak yang terlibat:

1. Para pimpinan atau pemangku kebijakan di STAI Al- Anwar Sarang untuk terus memantau pelaksanaan dan evaluasi kurikulum KKNI berbasis pesantren.
2. Para pengembang kurikulum dan dosen pengampu matakuliah harus terus meningkatkan semangat dan komitmen mereka untuk mencapai visi, misi, dan tujuan STAI Al- Anwar Sarang.
3. Pemerintah atau lembaga terkait yang bertanggung jawab atas pendidikan PTKIS harus lebih gencar menyebarkan kurikulum KKNI dan mendukung perguruan tinggi.
4. Peneliti lain harus melakukan penelitian lebih mendalam tentang pengembangan kurikulum KKNI yang berbasis pesantren.

UNUGIRI